



**SUARA
PASURUAN**

▪ KREATIF
▪ DINAMIS
▪ ASPIRATIF

BerAKHLAK
Berakhlak, Berprestasi, Berkeadilan, Berkeadilan, Berkeadilan

**#bangga
melayani
bangsa**



Sakera Jempol Kabupaten Pasuruan Raih Penghargaan Inovasi Pelayanan Publik Nasional



No image

Jumat, 19 Juli 2019

Inovasi "Sakera Jempol" Kabupaten Pasuruan kembali meraih penghargaan sebagai Inovasi Publik Terbaik Nasional. Program ini fokus pada penanganan kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak, dan telah diakui oleh pemerintah pusat serta menjadi bagian dari peserta United Nation Public Service Awards (UNPSA) 2019. Bupati Pasuruan, HM Irsyad Yusuf, menerima penghargaan tersebut di Semarang.

Bupati Irsyad menegaskan bahwa penghargaan ini

merupakan kebanggaan bagi Kabupaten Pasuruan, tetapi yang lebih penting adalah manfaat "Sakera Jempol" yang dirasakan masyarakat. Ia menekankan komitmen untuk terus memberikan perlindungan bagi perempuan dan anak di Kabupaten Pasuruan. Sejak awal kepemimpinannya, Bupati Irsyad telah menjadikan masalah kekerasan terhadap perempuan dan anak sebagai prioritas dan menggandeng berbagai pihak untuk meminimalisir kasus tersebut.

Melalui program "Sakera Jempol", Dinas KB-PP Kabupaten Pasuruan secara aktif melakukan sosialisasi dan jemput bola untuk mengatasi masalah kekerasan terhadap perempuan dan anak. Mereka telah mencatat penurunan signifikan dalam kasus kekerasan sejak tahun 2013. Program "Sakera Jempol" mencakup berbagai layanan seperti hotline jemput bola, pendampingan korban, dan advokasi.

Plt Kepala Dinas KB-PP Kabupaten Pasuruan, Yetty Purwaningsih, menjelaskan bahwa "Sakera Jempol" adalah sistem yang sederhana namun komprehensif dan aplikatif, mencakup promotif, preventif, dan rehabilitatif. Program ini terbukti efektif dalam menekan angka kekerasan terhadap perempuan dan anak, meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melaporkan kasus, dan tidak membutuhkan biaya yang besar.

"Sakera Jempol" telah membawa perubahan signifikan dalam penanganan kekerasan terhadap perempuan dan anak di Kabupaten Pasuruan, dan diharapkan dapat menjadi contoh bagi daerah

lain dalam upaya melindungi hak-hak perempuan dan anak.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.

